

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Orientasi kancah dilakukan oleh peneliti guna menggambarkan tempat dan juga subjek penelitian untuk mempersiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *quarterlife crisis* pada masa dewasa awal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai individu yang sedang menginjak fase dewasa awal dengan rentang usia 20-25 tahun, tidak sedang bekerja, dan berada di Kota Semarang.

Kota Semarang merupakan kota metropolitan dan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah. Kota ini berbatasan sebelah utara dengan Laut Jawa, sebelah timur dengan Kabupaten Demak, sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang. Dikutip dari semarangkota.go.id (diakses pada 17 September 2022), kota Semarang memiliki luas 373,70 km yang terdiri dari 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Hingga saat ini, jumlah penduduk kota Semarang sekitar 1.688.133 jiwa dengan lebih banyak jumlah penduduk perempuan dibandingkan penduduk laki-laki (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, 2022).

Penelitian ini dilakukan secara online guna mengurangi resiko penyebaran *covid-19*. Kemudian, untuk skala disusun dalam bentuk *google form* yang disebarakan melalui berbagai akun media sosial milik peneliti seperti *Instagram*, *Line*, dan *WhatsApp*. Selain itu peneliti juga meminta bantuan dari teman-teman

terdekatnya untuk membagikan skala tersebut supaya skala dapat tersebar lebih luas lagi.

Dasar pertimbangan peneliti dalam menentukan kancah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi terjangkau serta belum terdapat penelitian yang spesifik yang merujuk pada hubungan antara dukungan sosial dengan *quarterlife crisis* yang terjadi pada individu masa dewasa awal di Semarang
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapati hasil bahwa saat ini orang yang rentan untuk mengalami fase *quarterlife crisis* adalah orang dengan usia 20-25 tahun karena merasa cemas dan kesulitan akan masa depan.

4.2. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan berbagai macam hal yang diperlukan dalam proses pengambilan data. Terdapat beberapa hal yang disiapkan oleh peneliti, seperti persiapan penyusunan alat ukur dan pengajuan surat permohonan penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala. Terdapat dua jenis skala dalam penelitian ini, yaitu skala *quarterlife crisis* dan skala dukungan sosial dengan jumlah total 44 item pernyataan. Seluruh skala tersebut disusun berdasarkan aspek-aspek pada teori yang sudah dipaparkan pada bagian landasan teori. Penelitian ini menggunakan skala likert dimana responden akan memilih satu dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden masing-masing.

4.2.1.1. Skala *Quarterlife Crisis*

Skala *quarterlife crisis* disusun berdasarkan tujuh aspek *quarterlife crisis* menurut Robbins & Wilner (2001), yaitu kebimbangan dalam pengambilan keputusan, perasaan putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi sulit, rasa cemas, perasaan tertekan, dan khawatir terhadap hubungan interpersonal. Jumlah total item pada skala *quarterlife crisis* adalah 28 item yang terbagi menjadi 14 item *favorable* dan 14 item *unfavorable*. Sebaran item pada skala *quarterlife crisis* dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.1.
Sebaran Item Skala *Quarterlife Crisis*

No.	Aspek-aspek <i>Quarterlife Crisis</i>	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebimbangan dalam mengambil keputusan	2	2	4
2.	Perasaan putus asa	2	2	4
3.	Penilaian diri yang negatif	2	2	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	2	2	4
5.	Rasa cemas	2	2	4
6.	Perasaan tertekan	2	2	4
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	2	2	4
	Jumlah	14	14	28

4.2.1.2. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2012), yaitu *emotional or esteem support*, *tangible or instrumental support*, *informastional support*, dan *companionship support*. Jumlah total item pada skala dukungan sosial adalah 16 item yang terbagi menjadi 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Sebaran item pada skala dukungan sosial dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.2.
Sebaran Item Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek-aspek Dukungan Sosial	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional or esteem support</i>	2	2	4
2.	<i>Tangible or instrumental support</i>	2	2	4
3.	<i>Informastional support</i>	2	2	4
4.	<i>Companionship support</i>	2	2	4
Jumlah		8	8	16

4.2.2. Perizinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata terkait pengambilan data yang akan dilakukan dan surat tersebut disetujui oleh Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata. Fakultas Psikologi menerbitkan surat perizinan tersebut dengan nomor surat 1111/B.7.3/FP/VIII/2022. Setelah memperoleh izin penelitian untuk melakukan pengambilan data, peneliti mulai menyebarkan skala melalui *Google Form* kepada subjek penelitian yaitu individu dewasa awal.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada individu yang sedang menginjak fase perkembangan masa dewasa awal dengan rentang usia 20 hingga 25 tahun. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebarkan skala yang telah disusun oleh peneliti secara *online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *try out* terpakai, dimana pengumpulan data hanya dilakukan sekali dan data yang diperoleh akan langsung diolah. Peneliti menggunakan metode *try out* terpakai karena metode ini lebih efisien dalam proses pengambilan data dan pengolahan data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan.

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2022 hingga 22 Agustus 2022. Proses pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *google form* yang disebar oleh peneliti melalui beberapa platform media sosial seperti *WhatsApp*, *Line*, dan *Instagram*, serta meminta bantuan teman-teman peneliti untuk menyebarkan skala tersebut. Total responden yang didapatkan dalam proses pengambilan data ini adalah 143 orang. Selanjutnya, peneliti melakukan proses skoring dan tabulasi berdasarkan data yang sudah diperoleh dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah itu, peneliti melakukan olah data dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti menggunakan teknik Korelasi *Product Moment Pearson* untuk melakukan uji validitas alat ukur. Menurut Priyanto (2016), item dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Pada penelitian ini r tabel yang digunakan adalah 0,164. Kemudian, peneliti menggunakan teknik koefisien *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas. Menurut Priyanto (2016), nilai reliabilitas $<$ 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah diterima, dan $>$ 0,8 adalah baik. Selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS.

4.4.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Quarterlife Crisis*

Skala *quarterlife crisis* yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah total 28 item. Item dinyatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlation* $>$ 0,164 (r tabel). Pada skala ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebanyak dua kali putaran. Setelah dilakukan koreksi dengan menggunakan *part whole*, diperoleh hasil bahwa terdapat 2 item gugur dan 26 item valid. Nilai koefisien validitas skala ini bergerak antara 0,196 – 0,599. Kemudian, skala *quarterlife crisis*

memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,848 yang memiliki arti bahwa alat ukur ini dinyatakan reliabel karena nilai $Alpha > 0,8$.

Hasil uji validitas menyatakan bahwa terdapat 26 item valid dan 2 item gugur. Tabel 4.3. merupakan tabel penjabaran mengenai item valid dan gugur pada skala *quarterlife crisis*.

TABEL 4.3.
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Quarterlife Crisis*

No.	Aspek-aspek <i>Quarterlife Crisis</i>	Item		Jumlah item valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kebimbangan dalam mengambil keputusan	1, 15	8, 22	4
2.	Perasaan putus asa	9, 23	2, 16	4
3.	Penilaian diri yang negatif	3, 17	10, 24	4
4.	Terjebak dalam situasi sulit	11, 25	4, 18	4
5.	Rasa cemas	5, 19	12, 26	4
6.	Perasaan tertekan	13, 27	6, 20*	3
7.	Khawatir terhadap hubungan interpersonal	7, 21	14*, 28	3
Jumlah		14	12	26

Keterangan: (*) merupakan item gugur

4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah total 16 item. Item dinyatakan valid apabila nilai *corrected item-total correlation* $> 0,164$ (r tabel). Pada skala ini diperoleh hasil 16 item valid dan nol item gugur. Nilai koefisien validitas skala ini bergerak antara 0,276 – 0,635. Kemudian, skala dukungan sosial memiliki nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,860 yang memiliki arti bahwa alat ukur ini dinyatakan reliabel karena nilai $Alpha > 0,8$.

Hasil uji validitas menyatakan bahwa terdapat 16 item valid. Tabel 4.4. merupakan tabel penjabaran mengenai item valid skala dukungan sosial.

TABEL 4.4.
Sebaran Item Valid Skala Dukungan Sosial

No.	Aspek-aspek Dukungan Sosial	Item		Jumlah item valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Emotional or esteem support</i>	1, 9	5, 13	4
2.	<i>Tangible or instrumental support</i>	6, 14	2, 10	4
3.	<i>Informastional support</i>	3, 11	7, 15	4
4.	<i>Companionship support</i>	8, 16	4, 12	4
Jumlah		8	8	16

